

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 PURWOREJO

Siti Ackadiyah

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Siti_ackadiyah@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : “Mengatahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Purworejo”. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *krejcie* dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi 90 siswa diambil sampel 72 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori cukup sebesar 41,67% dan motivasi belajar siswa berada pada kategori kurang sebesar 41,67%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 (dengan R sebesar 0,430 , $t = 3,983$, $\text{sig} = 0,000 < 0,05$) maka hipotesis diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,185. Sehingga besarnya sumbangan variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 18,5% dan 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Status Ekonomi, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin maju menyebabkan pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga dituntut adanya pendidikan yang terselenggara dengan baik, lebih teratur dan didasarkan atas dasar pemikiran yang matang.

Pendidikan merupakan faktor yang mendasar bagi seorang anak dan diperoleh pertama kali di lingkungan keluarga yang didapat dari orang tua. Anak bisa dikatakan terangsang belajar apabila situasi cenderung memuaskan salah satu atau lebih dari kebutuhannya. Pendidikan anak-anak pada dasarnya berlangsung di 3 (tiga) tempat yaitu pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat formal yang pertama dan utama dialami oleh anak, serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat dan melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik” (Hasbullah, 2009:34)

Status sosial ekonomi orang tua adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan, pergaulan, prestisnya, dan hak-hak serta kewajibannya (Soejono Soekanto, 2012: 210). Status sosial ekonomi orang tua serta sarana dan prasarana belajar yang mencukupi maka dapat membantu siswa dalam memberikan arahan dan menangani masalahnya dalam arti lain dapat berpengaruh terhadap “motivasi belajar yang artinya dapat memberikan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu bertindak” (Dr.Hamzah B. Uno, M.pd, 2011:3). Dengan demikian diharapkan siswa dapat belajar giat dan tekun agar memperoleh prestasi belajar yang baik dan memuaskan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo di Purworejo”.

Tujuan Penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo di Purworejo”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 90 siswa, sampel diambil berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 72 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan random sapling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori cukup sebanyak 41,67%, kategori tinggi 20,83%, kategori kurang 20,83%, dan kategori rendah 16,67%. Untuk Variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori kurang sebanyak 41,67%, kategori tinggi 22,22%, kategori cukup 27,78%, dan kategori rendah 8,33%.

Untuk Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.430 ^a	.185	.173	4.36905	.185	15.862	1	70	.000	1.865

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized			Correlations			Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics				
			Std.								
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.782	3.169		4.980	.000					
	X	.434	.109	.430	3.983	.000	.430	.430	.430	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,430, t_{hitung} sebesar 3,983 dengan $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis berbunyi status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri

2 Purworejo, dapat diterima yang artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Hasil analisis regresi sederhana diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,185. Maka besarnya pengaruh yang diberikan oleh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar 18,5%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa” ada pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo di Purworejo”, Besarnya koefisien determinasi atau R square 0,185, berarti status sosial ekonomi orang tua member kontribusi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 18,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi orang tua diharapkan selalu memberikan dorongan dan pengawasan kepada anak agar anak lebih termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali